



Kajian Biaya Perawatan Jalan Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT.PP.London Sumatra Indonesia, TBK

Study On The Cost Of Oil Palm PlantationRoad (*Elaeis guineensis Jacq*) In Division 1 Bulian Estate PT.PP. London Sumatra Indonesia Tbk.

Febriana Roosmawati^{1*}

¹⁾Agricultural Cultivation Program Study, Institut Teknologi Sawit Indonesia

*Email: widijantofebriana@gmail.com

How to Cite :

Roosmawati, F (2022). Kajian Biaya Perawatan Jalan Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk. *Sinta Journal* ,3 (2), 133 – 144. DOI: <https://doi.org/10.37638/sinta.3.2.133–144>

ARTICLE HISTORY

Received [16 September 2022]
Revised [18 September 2022]
Accepted [10 Oktober 2022]
Publish [31 December 2022]

KEYWORDS

Cost, Road Maintenance,
Mechanical and Manual

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang berpotensi mengisi peluang pasar baik dalam negeri maupun internasional. Prospek ini mendorong Perkebunan Bah Bulian untuk melakukan pemeliharaan jalan. Perkebunan Bah Bulian bergerak di bidang komoditas kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya pemeliharaan jalan manual dan mekanis yang dilaksanakan di Perkebunan Bah Bulian, PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menguraikan biaya pemeliharaan jalan pada Divisi 1 Bah Bulian Plantation PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Luas lahan Perkebunan Divisi 1 Bah Bulian adalah 526,52 Ha. Jenis jalan pada Divisi 1 adalah jalan angkut sepanjang 36.919 meter atau rata-rata panjang 45,7 meter. Biaya pemeliharaan jalan secara mekanis dan manual yang dilakukan di Perkebunan Divisi 1 Bah Bulian pada tahun 2017 sebesar Rp. 76.662.936 dengan biaya Rp. 145.470/Ha, dan pada tahun 2018 dengan biaya Rp. 90.996.408 dengan biaya Rp. 172.668/Ha, dan pada tahun 2019 memerlukan biaya sebesar Rp. 80.550.936 dengan biaya Rp. 152.848/Ha.

ABSTRACT

Oil palm is a plantation commodity that has the potential to fill the market opportunities both domestically and internationally.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



This prospect encourages Bah Bulian Plantation to undertake road maintenance. The Bah Bulian plantation is engaged in the oil palm commodity. This study aims to determine the cost of manual and mechanical road maintenance which implemented at Bah Bulian Plantation, PT.PP. London Sumatra Indonesia Tbk. Raya Kahean, Simalungun Regency, North Sumatra Province. The research was conducted from June to August, 2020. This research is used descriptive analysis method which outlines the cost of road maintenance in Division 1 Bah Bulian Plantation PT.PP. London Sumatra Indonesia Tbk. The area of Division 1 Bah Bulian Plantation is 526.52 Ha. The type of road in Division 1 is a 36,919 meter long transport road or an average length of 45.7 meters. Mechanical and manual road maintenance costs which conducted in Division 1 Bah Bulian Plantation in 2017 at a cost of Rp. 76,662,936 for a cost of Rp. 145,470 / Ha, and in 2018 at a cost of Rp. 90,996,408 for a cost of Rp. 172,668 / Ha, and in 2019 requires a fee of Rp. 80,550,936 for a cost of Rp. 152,848 / Ha.

PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) merupakan tanaman penghasil utama minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi daripada tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Perkebunan menghasilkan keuntungan besar dan merupakan komoditas unggulan dalam penerimaan devisa Negara. (Mangoensoekarjo S, dan Haryono, 2003).

Selain sebagai sumber devisa Negara, kelapa sawit juga berperan dalam meningkatkan pendapatan petani sekaligus memberikan kesempatan kerja yang lebih luas. Kelapa sawit mempunyai beberapa keunggulan komparatif dibanding tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Keunggulan kelapa sawit yaitu produksi per hektar yang tinggi, umur ekonomis yang panjang, daya adaptasi terhadap lingkungan yang baik.

Luas areal tanaman kelapa sawit terus berkembang dengan pesat di indonesia, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan produktifitas kelapa sawit. Tahun 2019 luas areal kelapa sawit mencapai 14,3 juta Ha dengan produksi 44 juta ton CPO. Kelapa sawit merupakan tanaman yang mempunyai produktivitas yang tinggi yaitu 22 sampai dengan 24 TBS/Ha/Tahun. Untuk mencapai sasaran perusahaan beberapa faktor harus diperhatikan, diantaranya adalah manajemen Panen Angkut Olah (PAO), yang baik sehingga TBS dapat segera diangkut dan diolah di PKS pada hari tersebut. Dengan demikian perawatan jalan merupakan faktor yang perlu diperhatikan agar pengangkutan hasil TBS dapat dilakukan dengan baik.

Jalan merupakan sarana utama yang harus dimiliki perkebunan kelapa sawit. Peran dan fungsi umum jalan yaitu melayani semua jenis pekerjaan yang membutuhkan prasarana jalan dan menjamin kelancaran pengangkutan terutama bahan-bahan keperluan tanaman,pengumpulan/pengangkutan hasil serta pengontrolan. (Mangoensoekarjo S, dan Haryono, 2003).

Kurang baiknya kondisi jalan akan menurunkan mutu produksi dan peningkatan biaya perawatan alat-alat angkut, oleh karena itu perawatan jalan perlu dilakukan secara rutin agar kegiatan yang dilakukan di perkebunan berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juli sampai agustus 2020. Penelitian ini menggunakan desain analisa Deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data skunder biaya perawatan jalan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk. Pengamatan yang dilakukan adalah :

1. Informasi Kebun Bah Bulian PT.PP. London Sumatra Indonesia Tbk. yang meliputi luas areal, kondisi tanah dan iklim.
2. Panjang jalan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT.PP. London Sumatra Indonesia Tbk.
3. Jenis dan Rotasi perawatan jalan
4. Anggaran dan realisasi biaya perawatan jalan secara manual dan mekanis tahun 2017 sampai tahun 2019 di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT.PP. London Sumatra Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rotasi dan Jenis Perawatan Jalan

Untuk mendukung infrastruktur jalan agar tetap dapat dipakai secara berkelanjutan perlu dilakukan perawatan jalan dengan rotasi 2 dalam 1 tahun. Jenis perawatan jalan di Divisi 1 kebun Bah Bulian meliputi perawatan jalan mekanis dan manual yakni:

- a. Secara manual

Perawatan jalan yang di lakukan secara manual di kebun Bah Bulian Divisi 1 yaitu kegiatan konsolidasi jalan. Perawatan jalan ini terdiri dari perawatan jalan ini terdiri dari menguras air yang tergenang di jalan dan menimbun badan jalan yang berlubang. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan tenaga manusia.Rotasi perawatan jalan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian adalah 6 dalam setahun dengan rutin dan sepanjang tahun.

- b. Secara Mekanis

Perawatan jalan secara mekanis dilakukan dengan menggunakan alat seperti Greder. Penggunaan greder pada perawatan jalan digunakan pada waktu pelebaran jalan dan pembuatan badan jalan. Rotasi perawatan jalan dengan menggunakan greder adalah 2 dalam 1 tahun. Adapun jenis dan kegiatan perawatan jalan disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Jenis dan Rotasi Perawatan Jalan

Jenis Jalan	panjang (Meter)	Jenis Perawatan jalan			
		Konsolidasi		Meratakan Jalan Dengan Greder	
		Rotasi	Norma	Rotasi	Norma
Jalan Utama/produksi	6.781	12x1 Tahun	250 m/Hk	2x1 Tahun	400 m/HM
				Tidak	Tidak
Jalan Koleksi	27.124	6x1 Tahun	250 m/Hk	Ada	Ada

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemeliharaan jalan utama/ produksi dan jalan koleksi berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Pada jalan utama dilakukan pemeliharaan konsolidasi jalan dengan rotasi sebanyak 12 1 tahun dan pada jalan koleksi dengan 6x1 tahun serta dengan menggunakan greder dengan rotasi 2 1 tahun.

Biaya Realisasi Perawatan Jalan Secara Manual

Perawatan jalan secara manual dilakukan pada awal atau akhir musim hujan, dengan menggunakan tenaga manusia, Badan jalan yang tergenang air pada saat musim hujan hanya dilakukannya pengurasan/penggaliran air ke parit dan menimbul lubang dengan tanah yang ada di sekitar.

Pekerjaan Perawatan Jalan Secara Manual

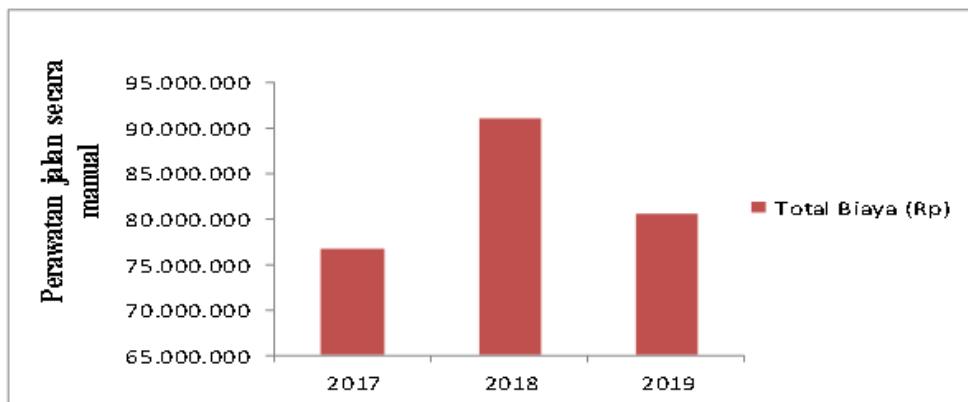
- Lakukan tunas pelepas jalan agar cahaya matahari tembus ke badan jalan, terutama di jalan koleksi. Potong ½ dari panjang pelepas pada 3 lingkaran daun terbawah.
- Pada kondisi jalan berlobang dirawat manual dengan mengisi batu-batu atau gunakan cangkul untuk menutup lobang dari material sekitar.
- Buang air yang tergenang di badan jalan melalui tali air ke blok atau parit.
- Bersihkan jembatan dari tanah-tanah diatas jembatan.
- Bersihkan kayu-kayu atau rumput yang menghambat aliran air di bawah jembatan/gorong-gorong. (Sumber Kebun Bah Bulian)

Tabel 2. Data Biaya Realisasi Perawatan Jalan Secara Manual Tahun 2017, 2018, 2019

Tahun	Kegiatan	Panjang Jalan(m)	Jumlah Hk	Harga(Rp)/Hk	Biaya(Rp)	Total Biaya(Rp)	Biaya(Rp)/Ha	Biaya(Rp)/Meter
2017		18.744	108	118.307	12.777.156	76.662.936	145.470	4.083
2018	konsolidasi	26.416	124	122.307	15.166.068	90.996.408	172.668	3.444
2019		24.026	108	124.307	13.425.156	80.550.936	152.848	3.352

Dari tabel dapat dilihat bahwa biaya perawatan jalan secara manual di Divisi 1 Kebun Bah Bulian setiap tahun nya berbeda. Hal ini dikarenakan jumlah hk, dan kondisi jalan, oleh sebab itu biaya perawatan jalan tertinggi pada tahun 2018 senilai Rp.90.996.408 dan biaya perhektar senilai Rp.172.668 dikarenakan panjang jalan yang dilakukan perawatan yaitu 26.416meter, sedangkan biaya perawatan jalan secara

manual terendah terdapat pada tahun 2017 senilai Rp.76.662.936 dengan biaya perhektar Rp.145.470.



Gambar 1. Grafik biaya perawatan jalan secara manual Tahun 2017, 2018, 2019

Biaya Realisasi Perawatan Jalan Secara Mekanis

Perawatan jalan secara Mekanis dilakukan pada musim kemarau dan curah hujan rendah untuk mencapai perawatan jalan yang optimal sesuai dengan keinginan perusahaan dengan menggunakan alat berat greder untuk meratakan jalan dan membuat parit di pinggir badan jalan.

Pekerjaan perawatan jalan secara mekanis

- Material pengerasan yang ada di tepi jalan dikembalikan pada badan jalan
- Bentuk kembali badan jalan dan dibuat chamber serta tali air yang cukup sekitar 25 atau 50 meter satu tali air ke parit/tepi badan jalan.
- Road roller melakukan pemasakan di belakang greder setelah 1 km jalan di grading.
- Hanya dilakukan grading ringan pada badan jalan yang sudah keras/padat dan pisau tidak menggali terlalu dalam.
- Pada musim kering prioritas pada rendahan. Pada musim hujan tidak diperkenankan grading jalan.
- Pertahankan bentuk permukaan jalan selalu cembung. (Sumber Kebun Bah Bulian)

Perawatan secara mekanis dapat dilihat berdasarkan norma perusahaan berikut:

- Gaji Operator = Rp.150.000 selama 1 hari kerja tahun 2017
= Rp.180.000 selama 1 hari kerja tahun 2018
= Rp.250.000 selama 1 hari kerja tahun 2019
- Minyak Solar = 100liter/hari dalam 1 liter = Rp.10.000 tahun 2017
= 100liter/hari dalam 1 liter = Rp.10.950 tahun 2018
= 100liter/hari dalam 1 liter = Rp.10.430 tahun 2019
- Sewa Greder = Rp.350.000/JKT
- Jam Kerja Traktor = 16,9 JKT
- Norma/JKT = 400

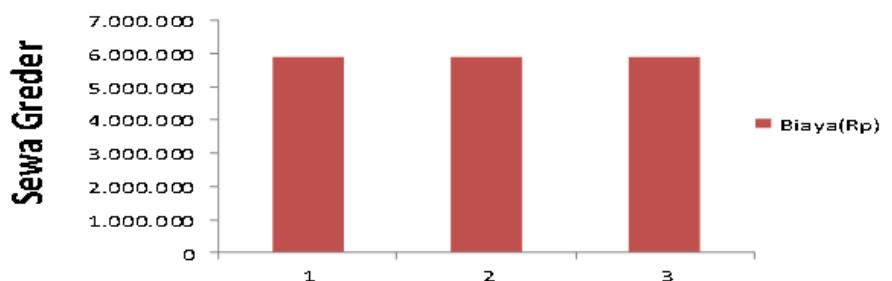
Adapun perincian dana operasional perawatan jalan secara mekanis sebagai berikut:

1. Biaya Realisasi Operasional Per Jam Kerja Greder

Tabel 3. Biaya Realisasi Operasional Sewa Gerder Pada Tahun 2017,2018 dan 2019

Tahun	Panjang Jalan(m)	Norma (m/JKT)	JKT	Norma (Rp/JKT)	Biaya(Rp)
2017	6.781	400	16,9	350.000	5.915.000
2018	6.781	400	16,9	350.000	5.915.000
2019	6.781	400	16,9	350.000	5.915.000

Dari data tabel di atas dapat diketahui panjang jalan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian untuk pemeliharaan jalan dengan menggunakan greader dengan panjang jalan 6.781meter dan lama pengkerjaan 16,9 JKT (Jam Kerja Traktor). Biaya realisasi operasional perawatan jalan secara mekanis menggunakan alat berat greader, maka diperoleh sewa greader pada tahun 2017,2018, dan 2019. Maka untuk sewa greader sama tiap tahun senilai Rp.5.915.000,-



Gambar 2. Grafik biaya perawatan jalan secara Mekanis tahun 2017, 2018, 2019

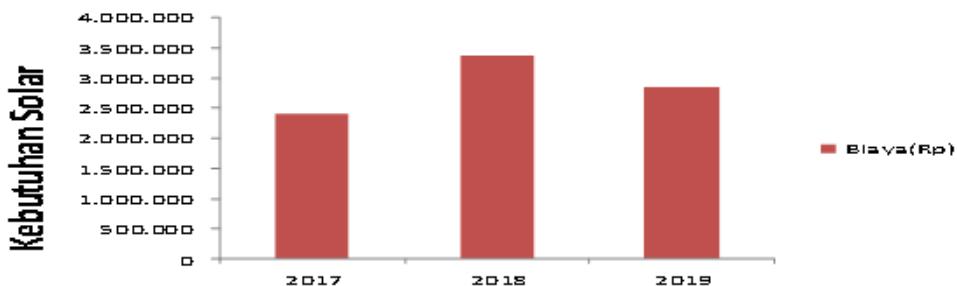
2. Biaya Realisasi Kebutuhan Bahan Bakar Minyak

Tabel 4. Biaya Kebutuhan Bahan Bakar Greder Pada Tahun 2017, 2018, 2019

Tahun	Panjang Jalan(m)	Norma (m/JKT)	JKT	Norma (Ltr/Jam)	Kebutuhan Solar (Ltr)	Biaya(Rp)
2017	6.781	400	16,9	14,28	241	2.410.000
2018	6.781	400	16,9	18,33	309	3.383.550
2019	6.781	400	16,9	16,25	274	2.857.820

Dari data tabel di atas dapat diketahui kebutuhan bahan bakar solar greader untuk perawatan jalan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian pada tahun 2017 bahan bakar 241 liter dengan norma liter/jam 14,28 liter untuk panjang jalan 6.781 meter maka total pembelian solar senilai Rp.2.410.000. Pada tahun 2018 dengan panjang yang sama

membutuhkan bahan bakar 307 liter dengan total pembelian solar senilai Rp.3.383.550. pada Tahun 2019 dengan panjang jalan yang sama membutuhkan bahan bakar 274 liter dengan total pembelian solar senilai Rp.2.857.820. Maka hasil yang diperoleh kebutuhan solar tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu 309 liter di sebabkan karenakan harga minyak solar naik pada tahun 2018 senilai Rp.10.950. Dan harga terendah terdapat pada tahun 2019 dengan kebutuhan solar 241 liter dengan harga Rp.10.000,-



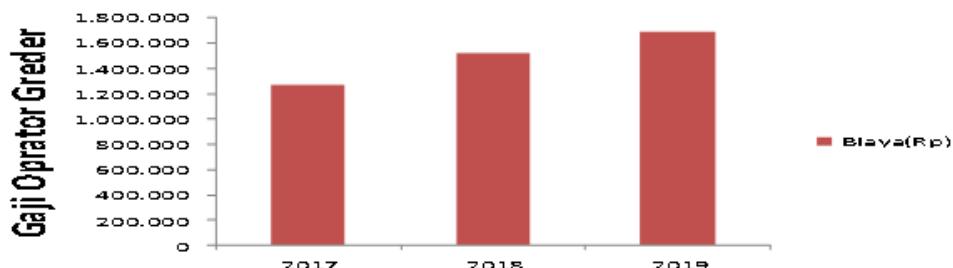
Gambar 3. Grafik biaya perawatan jalan secara Mekanis Tahun 2017, 2018, 2019

3. Biaya Realisasi Gaji Operator

Tabel 5. Biaya Gaji Operator Greder Pada Tahun 2017,2018, dan 2019

Tahun	Panjang Jalan(m)	Norma(m/JTK)	JKT	Norma (Rp/JKT)	Biaya(Rp)
2017	6.781	400	16,9	150.000	1.267.500
2018	6.781	400	16,9	180.000	1.521.000
2019	6.781	400	16,9	200.000	1.690.000

Dari data tabel diatas dapat diketahui biaya untuk gaji operator greder pada pemeliharaan jalan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian untuk biaya pengerasan jalan sepanjang 6.781 meter. Biaya gaji operator greder tertinggi pada 2019 senilai Rp.1.690.000, dan pada tahun 2017 biaya gaji operator grader terendah senilai Rp.1.267.500. karena kenaikan UMR tiap tahun dan kebijakan kantor pusat.



Gambar 4. Grafik biaya perawatan jalan secara Mekanis terhadap tahun 2017, 2018, 2019

ANALISA

Anggaran

Anggaran dalam suatu perusahaan merupakan suatu alat yang penting bagi manajemen. Sebab untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan, manajemen harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada. Untuk itu manajemen memerlukan alat bantu yang dapat digunakan untuk mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Anggaran digunakan untuk menentukan tujuan dan sasaran yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja selanjutnya, selain itu anggaran juga memiliki manfaat sebagai alat pengendalian dan perencanaan dalam perusahaan, karena dengan menggunakan anggaran maka perusahaan dapat merencanakan masa depan perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa laporan anggaran dan realisasi biaya perawatan jalan secara manual dan mekanis di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2017 sampai dengan 2019 sebagai berikut :

Tabel 6. Anggaran dan realisasi biaya perawatan jalan secara manual dan Mekanis pada Tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tahun	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
2017	101.416.026	86.255.536	85%
2018	118.307.751	101.815.958	86%
2019	106.701.033	91.013.756	85%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa biaya realisasi perawatan jalan manual dan mekanis 2017, 2018, 2019 berturut-turut adalah Rp.86.255.536, Rp.101.815.958, Rp.91.013.756. maka di ketahui biaya realisasi untuk setiap tahunnya mengalami peningkat 4% disebabkan oleh, kondisi jalan yang dilakukan perawatan dan upah tenaga. Analisis perbandingan realisasi dan anggaran dapat diperoleh dengan menggunakan rumus persentase realisasi, yaitu :

$$\text{PERSENTASI REALISASI} = \frac{\text{REALISASI}}{\text{ANGGARAN}} \times 100\%$$

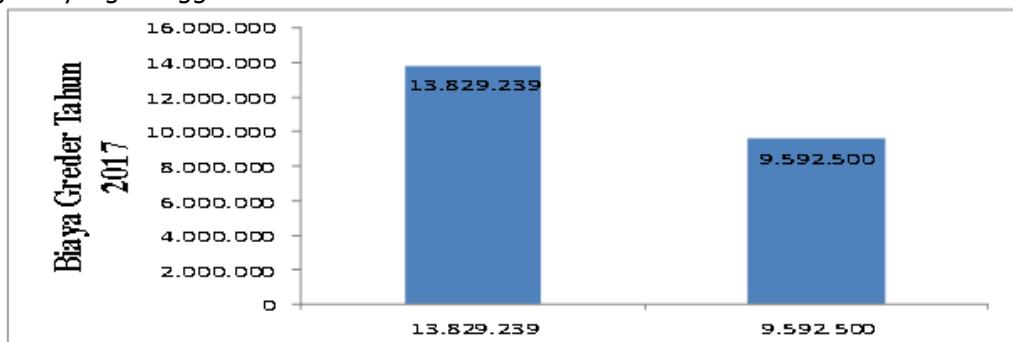
Rekapitulasi Biaya Perawatan Jalan Secara Manual dan Mekanis di Divisi 1 Kebun Bah Bulian PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk

Tabel 7. Tingkat Realisasi Terhadap Anggaran Biaya perawatan Jalan Secara manual dan mekanis di Divisi 1 tahun 2017.

Tahun	Jenis Kegiatan	Panjang Jalan	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
2017	Konsolidasi	27.124	87.586.787	76.662.936	88%
	Greder	6.781	13.829.239	9.592.500	69%
Sub Total			101.416.026	86.255.436	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat realisasi biaya konsolidasi jalan berdasarkan anggaran pada tahun 2017 yakni 88 %,di sebabkan oleh faktor jalan yang masih bagus jadi tidak semua jalan yang di perbaiki. Maka diketahui bahwa

jumlah realisasi biaya perawatan jalan lebih rendah 12 % dari jumlah biaya konsolidasi jalan yang dianggarkan.



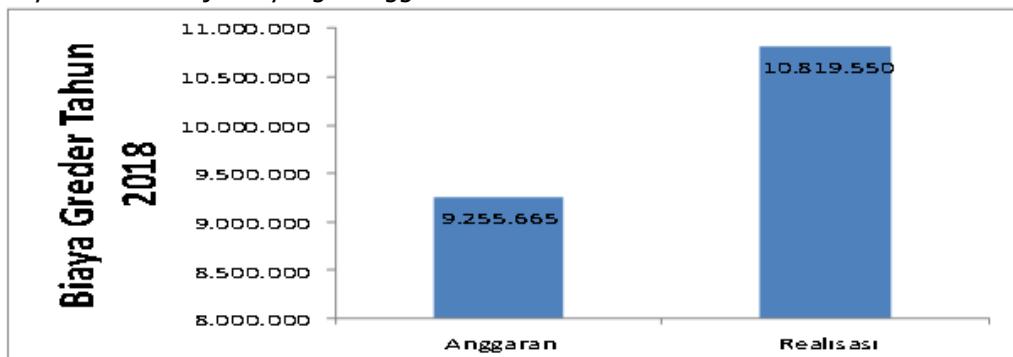
Gambar 5. Grafik biaya perawatan jalan secara Mekanis terhadap tahun 2017, 2018, 2019

Gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat realisasi biaya perawatan jalan menggunakan greder berdasarkan anggaran pada tahun 2017 yakni 69%. Maka diketahui anggaran yang di keluarkan lebih tinggi 31% dengan realisasi yang dilakukan.

Tabel 8. Tingkat Realisasi Terhadap Anggaran Biaya perawatan Jalan Secara manual dan mekanis di Divisi 1 tahun 2018

Tahun	Jenis Kegiatan	Panjang Jalan	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
2018	Konsolidasi	27.124	106.052.086	90.996.408	86%
	Greder	6.781	12.255.665	10.819.550	88%
Sub Total			118.307.751	121.537.151	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat realisasi biaya konsolidasi jalan berdasarkan anggaran pada tahun 2018 yakni 83 %. Disebabkan naik upah tenagah sesuai dengan peraturan perusahaan yang digunakan untuk perawatan jalan. Maka diketahui jumlah realisasi biaya perawatan jalan lebih rendah 17 % dari jumlah biaya konsolidasi jalan yang dianggarkan.



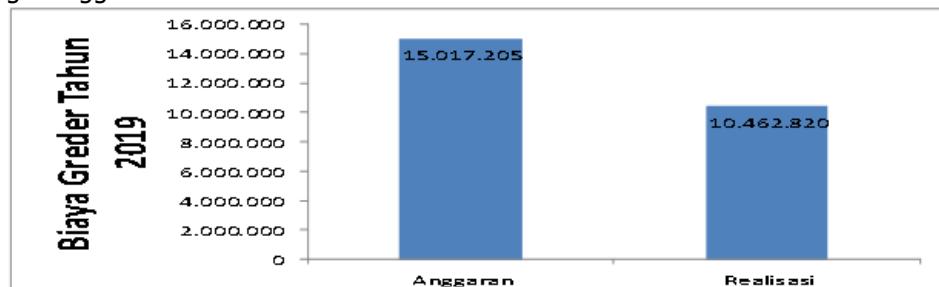
Gambar 7. Grafik Tingkat Realisasi Greder terhadap Anggaran Biaya Perawatan jalan pada tahun 2018

Gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat realisasi biaya perawatan jalan dengan greder berdasarkan anggaran pada tahun 2018 yakni 117 %. Disebabkan karena kenaikan harga minyak senilai Rp.10.950. Maka diketahui jumlah realisasi biaya pemeliharaan lebih tinggi 17 % dari jumlah biaya perawatan jalan menggunakan greder yang dianggarkan.

Tabel 9. Tingkat Realisasi Terhadap Anggaran Biaya perawatan Jalan secara manual dan mekanis di Divisi 1 tahun 2019.

Tahun	Jenis Kegiatan	Panjang Jalan Anggaran	Realisasi	Realisasi%
2019	Konsolidasi	27.124	91.683.828	80.550.936
	Greder	6.781	15.017.205	10.462.820
Sub Total		106.701.033	122.151.991	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat realisasi biaya konsolidasi jalan berdasarkan anggaran pada tahun 2019 yakni 88 %. Disebabkan tidak semua jalan di lakukan perawatan dikarenakan keadaan jalan masih baik, Maka diketahui jumlah realisasi biaya perawatan jalan lebih rendah 12 % dari jumlah biaya konsolidasi jalan yang dianggarkan.



Gambar 8. Grafik Tingkat Realisasi Greder terhadap Anggaran Biaya Perawatan jalan pada tahun 2018

Gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat realisasi biaya perawatan jalan dengan greder berdasarkan anggaran pada tahun 2019 yakni 70 %. Disebabkan karena bahan harga bahan bakar solar turun. Maka diketahui jumlah realisasi biaya pemeliharaan lebih rendah 30 % dari jumlah biaya perawatan jalan menggunakan greder yang dianggarkan.

Tabel 10. Realisasi Terhadap Anggaran Perawatan Jalan Secara Manual Perhektar.

Tahun	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
2017	158.210	145.470	92%
2018	182.861	172.668	94%
2019	165.382	152.848	92%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bawah realisasi biaya perawatan jalan secara manual perhektar pada tahun 2017, 2018, dan 2019 berturut-turut adalah Rp.145.470, Rp.172.668, dan Rp.152.848.

Tabel 11. Realisasi Terhadap Anggaran Perawatan Jalan Secara Mekanis Perhektar

Tahun	Anggaran	Realisasi	realisasi %
2017	21.870	18.202	83%
2018	24.361	20.530	84%
2019	23.692	19.853	84%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bawah realisasi biaya perawatan jalan secara manula perhektar pada tahun 2017, 2018, dan 2019 berturut-turut adalah Rp.18.202, Rp.20.530, dan Rp.19.853.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisa perbandingan biaya perawatan jalan secara manual dan mekanis dari tahun 2017, 2018, dan 2019 di Divisi 1 Kebun Bah Bulian dapat disimpulkan.

1. Biaya realisasi perawatan jalan permeter pada tahun 2017 Rp.4.083 dengan panjang jalan 18.744 meter, pada tahun 2018 Rp.3.444 dengan panjang jalan 26.416 meter, pada tahun 2019 Rp. 3.352 dengan pajang jalan 24.026 meter.
2. Analisa biaya perawatan jalan yang dilakukan secara manual pada tahun 2017 dengan biaya sebesar Rp.76.662.936 dengan biaya Rp.145.470/Ha, dan pada tahun 2018 dengan biaya sebesar Rp.90.996.408 dengan biaya Rp.172.668/Ha, pada tahun 2019 memerlukan biaya sebesar Rp. 80.550.936 dengan biaya Rp. 152.848/Ha.
3. Analisa biaya perawatan jalan yang dilakukan secara mekanis pada tahun 2017 dengan biaya Rp.9.592.500 dengan biaya Rp.18.202/Ha, pada tahun 2018 Rp.10.819.550 dengan biaya Rp.20.530, pada tahun 2019 Rp.10.426.820 dengan biaya Rp.19.835/Ha.
4. Berdasarkan hasil analisa biaya perawatan jalan di Divisi 1 Kebun Bah Bulian yang dilakukan secara mekanis dengan pemakaian tenaga dan sewa Greder sebesar pada tahun 2017 Rp. 9.592.500, pada Tahun 2018 Rp. 10.819.550, pada tahun 2019 Rp. 10.426.820.
5. Total biaya realisasi terhadap anggaran perawatan jalan secara manual dan mekanis di Divisi 1 kebun Bah Bulian PT.PP.London SumatraIndonesia Tbk adalah pada tahun 2017 Rp.86.255.536 terhadap anggaran 85%, dan pada tahun 2018 Rp.101.815.958 terhadap anggaran 86%, dan pada tahun 2019 Rp.91.031.756 dengan realisasi 85% terhadap anggaran

Saran

Dalam melakuan perawatan jalan dilakukan sesuai dengan rekomendasi dari perusahaan karena akses jalan yang baik merupakan salah satu faktor penting untuk transportasi produksi dari kebun ke pabrik ataupun masuknya bahan-bahan keperluan

kebun. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode yang berbeda. Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya akan menjadi berkembang dan lebih teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, R dan Agus, Widanarko. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit Cetakan Agro Media Pustaka. Jakarta
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Indonesia Edisi ke-2 Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Lubis, H.M.P 2013. Kajian Biaya Perawatan Jalan Secara Manual Di Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Kebun Dolok Sinumbah
- Nurkhoiry, R. 2006. Buku Saku Ke-1. Pedoman Norma Kerja Perkebunan Kelapa Sawit Pada Tanah Mineral. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- PT. Perkebunan Nusantara IV. Tugas Akhir Mahasiswa STIPAP Medan.
- Mangoensoekarjo, S dan Haryono S. 2003. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit.Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Purba Petrus, Egi Sigit Sutarta, M, Lukman Fadli, Arsyad D. Koedadiri, Suroso Rahutomo, Agus Susanto. Seri Buku Saku ke-21 Pembukaan Lahan dan Penanaman Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Raya, B.B. 2010. Kajian Biaya Infrastruktur Kebun Kelapa Sawit Pada Lahan Pasang Surut Dan Lahan Mineral Bertofografi Datar. Tugas Akhir Mahasiswa STIPAP. Medan.
- Sianipar, Ebsan. 2010. Pembuatan Jalan. Bahan Kuliah Semester IV Pembukaan Lahan Perkebunan. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan. Medan.
- Sjahrial, D dan Purba, D. 2012. Akuntansi Manajemen. Mitra Wacana Media Jakarta.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2006. Potensi dan Peluang Investasi Industri Kelapa Sawit Di Indonesia. Medan.
- Sigit, E.S. 2005. Prosiding Pertemuan Teknis Kelapa Sawit 2005. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Sosroatmodjo, Pribadyo. 1980. Pembukaan Lahan dan Pengolahan Tanah. Leppenas. Jakarta
- Sulistyo, Bambang, dkk. 2010. Budi Daya Kelapa Sawit. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sunarko. 2012. Membangun Kebun Mini Kelapa Sawit diLahan Dua Hektar. PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan
- Sunarko.2014. Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan.PT Agromedia Pustaka.Jakarta Selatan.
- Suwadi. 2013. Kajian Biaya Perawatan Jalan Perkebunan Kelapa Sawit Di Afdeling VII Pabatu PT. Perkebunan Nusantara IV. Tugas Akhir Mahasiswa STIPAP. Medan